

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan *e-modul* matematika berbasis model *problem solving* pada materi kaidah pencacahan kelas XII yang mana *e-modul* dapat diakses dan digunakan di mana pun dan kapan pun, *e-modul* dapat melatih dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dan membantu peserta didik mempelajari materi kaidah pencacahan. Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan pembuatan *e-modul* matematika berbasis model *problem solving* pada materi kaidah pencacahan kelas XII MAN 3 Banjar diawali dengan ditemukannya permasalahan pada materi kaidah pencacahan di kelas XII MAN 3 Banjar, selanjutnya permasalahan yang dihadapi dapat diatasi dengan mengembangkan *e-modul* pembelajaran, kemudian *e-modul* melewati tahap pengembangan yaitu menjadikan *e-modul* menjadi bahan ajar yang utuh. *E-modul* kemudian divalidasi, direvisi, diimplementasikan pada proses pembelajaran yang nyata di dalam kelas, dan *e-modul* juga melewati tahap evaluasi oleh guru dan peserta didik.
2. Kevalidan *e-modul* matematika berbasis model *problem solving* pada materi kaidah pencacahan kelas XII MAN 3 Banjar telah diuji oleh para ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil yang didapat dari validasi ahli materi adalah 3,91 dengan kriteria “valid”, hasil

yang didapat dari validasi ahli media adalah 4,58 dengan kriteria “sangat valid”, dan hasil yang didapat dari validasi ahli bahasa adalah 4,25 dengan kriteria “sangat valid”. Para ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa menyimpulkan *e*-modul dapat digunakan pada proses pembelajaran.

3. Kepraktisan *e*-modul matematika berbasis model *problem solving* pada materi kaidah pencacahan kelas XII MAN 3 Banjar didapat dari hasil respons guru dan peserta didik. Hasil yang didapat dari respons guru adalah 4,38 dengan kriteria “sangat praktis”. Hasil yang didapat dari respons peserta didik adalah 4,37 dengan kriteria “sangat praktis” oleh kelas XII MIPA 1 yang terdiri dari 16 peserta didik, dan 3,92 dengan kriteria “praktis” oleh kelas XII IIS yang terdiri dari 35 peserta didik. Dari hasil respons guru dan peserta didik yang telah disebutkan sebelumnya, maka *e*-modul layak untuk digunakan dan dipakai dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan *e*-modul matematika berbasis model *problem solving* pada materi kaidah pencacahan kelas XII MAN 3 Banjar, beberapa saran yang didapat adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peserta Didik

E-modul matematika berbasis model *problem solving* pada materi kaidah pencacahan kelas XII dapat digunakan sebagai bahan ajar pada proses

pembelajaran baik secara mandiri maupun dengan bantuan guru guna menambah wawasan terhadap materi kaidah pencacahan.

2. Bagi Guru

E-modul matematika berbasis model *problem solving* pada materi kaidah pencacahan kelas XII dapat digunakan sebagai bahan ajar utama atau pendukung pada proses pembelajaran guna mengasah dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi kaidah pencacahan.

3. Bagi Penelitian Lain

E-modul matematika berbasis model *problem solving* pada materi kaidah pencacahan kelas XII merupakan produk berupa *soft file* dalam bentuk *Portable Document Format* (PDF) yang diakses lewat pranala (*link*). Bagi peneliti lain mungkin dapat mengembangkan lagi media pembelajaran ini dalam bentuk aplikasi, mengembangkan *e*-modul matematika berbasis *problem solving* pada materi lain, atau membuat modul menjadi buku yang utuh mencakup seluruh materi pada suatu tingkatan kelas.